

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelahiran merupakan salah satu peristiwa penting dalam hidup. Akta kelahiran adalah Akta Catatan Sipil hasil pencatatan kelahiran bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai dasar untuk memperoleh pelayanan publik. Dalam menggunakan pelayanan publik setiap warga negara harus memiliki akta sebagai persetujuan pemerintah yang sah atas identitas hukum anak dan keberadaan anak dalam kaitannya dengan kewarganegaraan dan hak kewarganegaraan. Indonesia memiliki 34 provinsi dengan jumlah penduduk 273,52 juta jiwa. Berdasarkan data yang diambil Badan Pusat Statistik, persentase anak yang memiliki akta kelahiran terus meningkat setiap tahun. Bahkan, persentase anak yang memiliki akta kelahiran sebesar 88,11% pada 2020, naik 2,1% dibandingkan tahun sebelumnya. (Anwar, Harsani, and Maesya 2020)

Salah satu permasalahan yang dihadapi Kementerian Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) adalah kepemilikan akta kelahiran yang tidak sebanding dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia. Namun, meskipun kepemilikan akta kelahiran sangat penting pada kenyataannya jumlah kepemilikan akta tidak sebanding dengan jumlah penduduk di Indonesia. Hal ini disebabkan kurangnya pemetaan dan pengelompokan data kepemilikan akta kelahiran (Rahmayanti 2022).

Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju saat ini, banyak cabang ilmu komputer yang mampu memecahkan berbagai masalah, salah satunya penerapan data *mining Clustering* dengan menggunakan metode *K-Means*. *Data mining* didefinisikan sebagai pembelajaran dari pengumpulan, pembersihan, analisis, dan mendapatkan pengetahuan yang sangat berguna dari

sekumpulan data. Secara sederhana data *mining* merupakan proses mengekstraksi atau menambang pengetahuan yang ada dari sekumpulan data. (Rahmayanti 2022)

Dalam penelitian ini perhitungan yang dilakukan adalah data presentasi akta kelahiran berdasarkan provinsi di Indonesia dan proporsi anak di bawah 5 tahun. Beranjak dari permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Metode *K-Means* Untuk Pengelompokan Jumlah Data Akta Kelahiran Berdasarkan Provinsi Di Indonesia** “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengelompokan data akta kelahiran dan proporsi anak dibawah 5 tahun berdasarkan jumlah provinsi yang ada di Indonesia menggunakan metode *K-Means*?
2. Bagaimana menginterpretasikan hasil *Clustering* data akta kelahiran untuk mengambil informasi atau insight yang berguna.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengelompokan data akta kelahiran dan data proporsi anak dibawah 5 tahun berdasarkan jumlah provinsi yang ada di Indonesia menggunakan metode *K-Means*.
2. Untuk menginterpretasikan hasil *Clustering* data akta kelahiran untuk mengambil informasi atau insight yang berguna

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Tiap Provinsi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai solusi dalam membantu Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil setiap provinsi dalam mengelompokan cakupan ketidak pemilikan akta kelahiran yang tinggi, sehingga pemerintah dapat memberikan pelayanan yang tepat sasaran program.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan khastara perpustakaan, bahan referensi dan bahan informasi maupun tahapan-tahapan dalam penyusunan tugas akhir.

3. Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan dalam pengaplikasian ilmu yang didapat di Universitas.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari adanya penyimpanan maupun pelebaran pokok dalam menyusun penelitian, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data yang berasal dari Badan Pusat Statistik dari 5 tahun terakhir menurut provinsi.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *K-Means*.